



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit

Yasmin Ardella Ammara^a, Sahmin Noholo^b, Amir Lukum^c

^{a,b,c}, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: yasminammara98@gmail.com^a, sahmin.noholo@ung.ac.id^b, amirlukum@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 23-05-2025

Revised 30-06-2025

Accepted 02-07-2025

Kata Kunci:

Independensi auditor, Pengalaman auditor, skeptisme profesional, kualitas audit, inspektorat daerah

Keywords:

Auditor independence, auditor experience, professional skepticism, audit quality, regional inspectorate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas melalui analisis regresi berganda yang diolah menggunakan SPSS. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada auditor di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien determinasi sebesar 75,4 persen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional merupakan faktor penting yang menentukan kualitas audit di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, sehingga perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of auditor independence, auditor experience, and professional skepticism on audit quality at the Regional Inspectorate of Gorontalo City both partially and simultaneously. This research uses quantitative methods with a causal approach through multiple regression analysis processed using SPSS. Data was collected through questionnaires distributed to auditors at the Regional Inspectorate of Gorontalo City. The results show that partially auditor independence, auditor experience, and professional skepticism each have a positive and significant effect on audit quality. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect on audit quality with a coefficient of determination value of 75.4 percent. This study concludes that auditor independence, auditor experience, and professional skepticism are important factors that determine audit quality at the Regional Inspectorate of Gorontalo City, so they need to be considered and improved to produce.

©2025 Yasmin Ardella Ammara, Sahmin Noholo, Amir Lukum

Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memainkan peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan keuangan daerah. Sebagai auditor internal, Inspektorat Daerah memiliki tanggung jawab untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana publik, serta mencegah terjadinya penyimpangan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Limonu et al., 2021). Dalam konteks ini, kualitas audit yang dihasilkan oleh Inspektorat Daerah menjadi faktor kunci dalam mendukung efektivitas pengawasan internal pemerintahan.

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor mampu menemukan pelanggaran atau kecurangan dan melaporkannya dengan tepat (Ayida et al., 2022). DeAngelo (1981) menekankan bahwa semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, semakin kredibel laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sangat penting dalam konteks sektor publik karena berkaitan langsung dengan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan negara.

Namun demikian, fenomena yang terjadi di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo menunjukkan adanya kesenjangan dalam kualitas audit internal. Berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2022-2023, terdapat berbagai permasalahan pengelolaan keuangan yang tidak terdeteksi oleh audit internal, antara lain denda keterlambatan yang belum dipungut minimal Rp 12,34 miliar, kekurangan volume pada belanja modal yang mengakibatkan kelebihan pembayaran sebesar Rp 283,06 juta, serta potensi kelebihan pembayaran senilai Rp 11,23 miliar pada 13 (tiga belas) paket pekerjaan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Husain, 2024). Selain itu, terdapat temuan ketidaksesuaian realisasi belanja barang dan jasa pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil senilai Rp 182.507.031 yang tidak didukung bukti memadai.

Data piutang Tuntutan Ganti Rugi (TGR) juga menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari Rp 263.052.722,29 pada tahun 2020 menjadi Rp 632.464.615,22 pada tahun 2022 (Ali, 2024). Kondisi ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan internal yang berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Kesenjangan antara temuan audit internal dan eksternal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas audit Inspektorat Daerah. Penelitian terdahulu mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, antara lain independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional. Murti dan Firmansyah (2017) menemukan bahwa independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara Raiseptiandi (2023) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun demikian, hasil penelitian Herisa (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Begitu pula dengan skeptisme profesional, penelitian Panggabean dan

Pangaribuan (2022) membuktikan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit, namun Raiseptiandi (2023) menemukan hasil yang kontradiktif. Inkonsistensi hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit, khususnya dalam konteks audit internal pemerintah daerah.

Independensi auditor merupakan prinsip fundamental yang memungkinkan auditor melaksanakan tugasnya tanpa tekanan atau pengaruh eksternal, sehingga dapat memberikan penilaian objektif (Possumah et al., 2021). Pengalaman auditor berkontribusi pada kemampuan mengidentifikasi risiko dan mengambil keputusan profesional yang tepat (Monoarfa, 2018). Sementara itu, skeptisme profesional mendorong auditor untuk bersikap kritis dan tidak mudah menerima informasi tanpa verifikasi yang memadai (Fatinah et al., 2022).

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit? (2) Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit? (3) Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit? (4) Apakah independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan teori audit dalam konteks sektor publik, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal pemerintah. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Inspektorat Daerah Kota Gorontalo dalam meningkatkan kualitas audit melalui penguatan independensi, pengembangan kompetensi auditor, dan peningkatan sikap skeptisme profesional. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengawasan internal pemerintah daerah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara principal (rakyat) dan agent (pemerintah) dalam pengelolaan sumber daya publik (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks audit pemerintah daerah, terdapat asimetri informasi antara kedua pihak yang memerlukan pihak ketiga yaitu auditor untuk memberikan keyakinan atas laporan keuangan. Teori ini menjadi relevan karena independensi auditor diperlukan untuk mengurangi bias, pengalaman auditor membantu mendeteksi penyimpangan, dan skeptisme profesional mencegah manipulasi informasi yang dapat merugikan kepentingan principal.

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam laporan keuangan klien (DeAngelo, 1981). Government Accountability Office (1986) menegaskan bahwa kualitas audit adalah kepatuhan terhadap standar profesional dan ketentuan kontrak audit. Dalam konteks APIP, kualitas audit mencakup sikap kehati-hatian, komitmen yang kuat, pelaksanaan pekerjaan lapangan yang tepat, dan sikap skeptis profesional (Monoarfa, 2018).

Independensi Auditor

Independensi adalah kemampuan auditor untuk melaksanakan tugas secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun (Hari & Kusuma, 2024). Independensi mencakup tiga aspek: program audit yang bebas dari intervensi, verifikasi yang tidak terhambat kepentingan pribadi, dan pelaporan yang bebas dari tekanan untuk memodifikasi temuan (Sawyer et al., 2005).

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui keterlibatan dalam berbagai tugas audit. Pengalaman diukur melalui lamanya menjadi auditor dan banyaknya tugas audit yang telah dilaksanakan (Singgih & Bawono, 2014). Auditor berpengalaman memiliki kemampuan lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dan memahami penyebabnya.

Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional adalah sikap kritis yang ditandai dengan pola pikir yang mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit secara mendalam (SPAP, 2011). Skeptisme diukur melalui empat indikator: questioning mind, suspension of judgment, search for knowledge, dan self-confidence (Fullerton & Durtschi, 2003).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi memungkinkan auditor memberikan penilaian objektif tanpa bias atau konflik kepentingan. Penelitian Murti dan Firmansyah (2017) serta Amirya dan Dharma (2023) membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang independen mampu mengidentifikasi masalah dengan lebih baik dan menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya.

H₁: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Pengalaman memberikan pemahaman mendalam tentang prosedur audit dan kemampuan mendeteksi risiko. Auditor berpengalaman lebih terampil dalam menganalisis laporan keuangan dan mengidentifikasi penyimpangan. Penelitian Raiseptiandi (2023) dan Limonu et al. (2021) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₂: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit

Skeptisme profesional mendorong auditor untuk bersikap kritis dan tidak mudah menerima informasi tanpa verifikasi memadai. Sikap skeptis membantu auditor mendeteksi potensi kecurangan dan kesalahan material. Penelitian Panggabean dan Pangaribuan (2022) serta Fatinah et al. (2022) membuktikan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₃: Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Simultan

Berdasarkan teori agensi, ketiga variabel independensi, pengalaman, dan skeptisme profesional secara bersama-sama berperan dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas audit. Penelitian Dewi et al. (2020) menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H₄: Independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo yang berlokasi di Jl. Drs Achmad Nadjamuddin, Limba U Dua, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari 2025, dengan mempertimbangkan jarak dan aksesibilitas yang mendukung kelancaran kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan ini dipilih untuk menguji secara empiris pengaruh antara variabel independen yaitu independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap peningkatan kualitas audit pada auditor internal di lingkungan Inspektorat Daerah Kota Gorontalo.

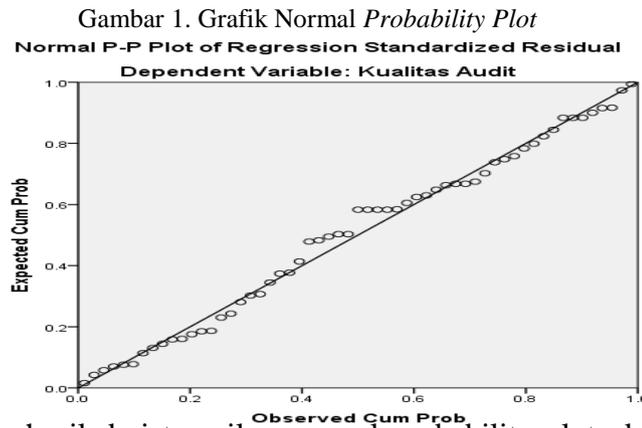
Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner dirancang menggunakan skala Ordinal dengan lima tingkat penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan indikator dan dimensi dari teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Penilaian terhadap variabel independen dan dependen dilakukan berdasarkan indikator yang spesifik, sehingga memudahkan dalam pengukuran dan pengolahan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja di Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Berdasarkan data organisasi, jumlah keseluruhan populasi adalah 57 orang. Karena jumlahnya kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling total atau sensus, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja di Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Berdasarkan data organisasi, jumlah keseluruhan populasi adalah 57 orang. Karena

jumlahnya kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling total atau sensus, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Tahapan analisis data dimulai dengan uji kualitas data, yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian diuji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo dengan populasi sebanyak 57 auditor sebagai responden. Seluruh kuesioner yang disebar kembali dengan lengkap dan dapat diolah.

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil dari tampilan normal probability plot, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat, bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Analisa selanjutnya dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Unstandardized Residual	
N	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Kolmogorov-Smirnov Z	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.692

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,692 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF	
	(Constant)	-2.332	2.006		-1.162	.250	
1	Independensi	.369	.151	.248	2.448	.018	.427 2.343
	Pengalaman Auditor	.403	.125	.309	3.210	.002	.474 2.109
	Skeptisme Profesional	.442	.105	.426	4.199	.000	.427 2.342

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data olahan SPSS, 2025

Dari hasil analisa yang diperoleh pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel Independensi yaitu ($0,427 > 0,1$) dan nilai VIF ($2,343 < 10$). Nilai tolerance Pengalaman Auditor yaitu ($0,474 > 0,1$) dan nilai VIF ($2,109 < 10$), dan nilai tolerance Skeptisme Profesional yaitu ($0,427 > 0,1$) dan nilai VIF ($2,342 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 .

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.913	1.127		.811	.421
1	Independensi	-.086	.085	-.204	-1.010	.317
	Pengalaman Auditor	.140	.070	.380	1.984	.052
	Skeptisme Profesional	-.004	.059	-.012	-.062	.951

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Independensi (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,317 > 0,05$. Untuk variabel Pengalaman Auditor (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,052 > 0,05$, dan variabel Skeptisme Profesional (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,951 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.332	2.006		-1.162	.250
1 Independensi	.369	.151	.248	2.448	.018
Pengalaman Auditor	.403	.125	.309	3.210	.002
Skeptisme Profesional	.442	.105	.426	4.199	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan uji t di atas untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan dua taraf nyata 5% untuk uji dua arah yaitu $t_{tabel} (\alpha/2=0,05/2=0,025)$ dengan $(df) = n - k = 57 - 4 = 53$. Jadi nilai t_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha/2=0,025$ dan $df = 53$. Maka hasil yang diperoleh t_{tabel} adalah 2,006.

1. Pengujian hipotesis variabel independensi (H1)

Berdasarkan tabel 4.17, nilai signifikansi variabel independensi (X1) sebesar 0,018 < 0,025. Selain itu, nilai thitung 2,448 > t_{tabel} 2,006. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, maka variabel independensi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

2. Pengujian hipotesis variabel pengalaman auditor (H2)

Berdasarkan tabel 4.17, nilai signifikansi variabel pengalaman auditor (X2) sebesar 0,002 < 0,025. Selain itu, nilai thitung 3,210 > t_{tabel} 2,006. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H2 diterima, maka variabel pengalaman auditor (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

3. Pengujian hipotesis variabel skeptisme profesional (H3)

Berdasarkan tabel 4.17, nilai signifikansi variabel skeptisme (X3) sebesar 0,000 < 0,025. Selain itu, nilai thitung 4,199 > t_{tabel} 2,006. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H3 diterima, maka variabel skeptisme (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1374.984	3	458.328	58.290	.000 ^b
Residual	416.735	53	7.863		
Total	1791.719	56			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Independensi

Sumber: Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat 0,05

dengan nilai $df_1 (k-1) = 4-1 = 3$, dan $df_2 (n-k) = 57-4 = 53$, maka hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,78. Maka diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh independensi (X1), pengalaman auditor (X2), dan skeptisme profesional (X3) secara simultan terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 58,290 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,78 atau $F_{hitung} 58,290 > F_{tabel} 2,78$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa independensi (X1), pengalaman auditor (X2), dan skeptisme profesional (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.754	2.804

a. Predictors: (Constant), Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Independensi

Sumber: Data olahan SPSS, 2025

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,754 atau 75,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh independensi, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo sebesar 75,4%. Dengan kata lain variabel kualitas audit dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independensi, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional sebesar 75,4%, sedangkan sisanya sebesar 24,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat independensi auditor maka semakin berkualitas pula audit yang dihasilkan. Independensi merupakan sikap profesional yang mencerminkan keadilan, objektivitas, dan ketidakberpihakan dalam menjalankan tugas audit, dimana auditor harus bebas dari tekanan atau pengaruh eksternal untuk menghasilkan laporan audit yang dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun secara umum sikap independensi auditor di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo sudah baik, masih ditemukan beberapa kekurangan seperti adanya intervensi manajerial dalam program audit dan keterbatasan akses terhadap catatan serta aktiva yang relevan. Temuan ini sejalan dengan teori Agusti dan Pratiwi (2013) serta penelitian Murti & Firmansyah (2017) dan Mardijuwono & Subianto (2018) yang menegaskan bahwa auditor independen cenderung menghasilkan laporan audit yang jujur dan tidak bias, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dilakukan.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Pengalaman auditor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melaksanakan prosedur audit, mengidentifikasi permasalahan secara akurat, serta memberikan penilaian yang tepat. Pengalaman auditor mencerminkan seberapa sering dan seberapa lama auditor terlibat dalam kegiatan pemeriksaan, yang berdampak pada ketajaman analisis serta kemampuan menghadapi berbagai situasi audit. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa meskipun pengalaman kerja auditor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo sudah sangat baik, masih terdapat sebagian auditor yang kurang berpengalaman, terutama dalam hal mendeteksi kesalahan dan menyelesaikan tugas dengan efisien. Temuan ini mendukung teori Anam et al. (2021) dan penelitian Raiseptiandi (2023) yang menyatakan bahwa semakin luas pengalaman yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan karena pengalaman memberikan auditor pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas untuk melakukan audit secara efisien dan efektif.

Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, menunjukkan bahwa auditor yang memiliki sikap skeptis secara profesional cenderung lebih mampu menilai informasi secara kritis, mengevaluasi bukti secara menyeluruh, dan membuat kesimpulan audit yang tepat. Skeptisme profesional merupakan sikap kritis dan penuh kehati-hatian yang mendorong auditor untuk tidak langsung menerima informasi tanpa melakukan pemeriksaan yang memadai, sehingga auditor lebih teliti dalam mengevaluasi bukti audit dan lebih waspada terhadap kemungkinan kesalahan atau kecurigaan. Meskipun skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo sudah baik, masih terdapat sebagian auditor yang kurang skeptis, terutama dalam hal menolak informasi tanpa bukti yang memadai dan pengambilan keputusan yang cepat. Hasil ini sejalan dengan IAPI (2016) dan penelitian Panggabean & Pangaribuan (2022) yang menyatakan bahwa skeptisme profesional meningkatkan kewaspadaan auditor untuk menilai risiko dan menghindari salah saji material, sehingga semakin tinggi skeptisme profesional auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Simultan Independensi, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit

Secara simultan, independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, menunjukkan bahwa ketiga faktor ini saling mendukung dalam menghasilkan audit berkualitas. Kombinasi sikap independen yang memberikan penilaian objektif tanpa beban terhadap pihak manapun, pengalaman kerja yang memungkinkan auditor memahami dan mengidentifikasi akar penyebab kecurangan, serta skeptisme profesional yang mendorong kehati-hatian dalam mengevaluasi bukti audit, secara bersama-sama menciptakan kondisi optimal untuk menghasilkan laporan audit yang akurat dan dapat dipercaya. Meskipun kualitas audit di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo sudah sangat baik berdasarkan indikator sikap kehati-hatian,

komitmen yang kuat, pelaksanaan pekerjaan lapangan yang tepat, dan sikap tidak mudah percaya, masih ditemukan kendala berupa temuan audit yang tidak terdeteksi oleh auditor internal namun ditemukan oleh auditor eksternal (BPK), mengindikasikan perlunya peningkatan lebih lanjut. Hasil ini mendukung penelitian Atikawati (2020) dan Mariyati & Sinarwati (2023) yang menegaskan bahwa independensi, pengalaman kerja, dan skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit ketika bekerja secara sinergis.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa independensi auditor, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi, pengalaman kerja yang memadai, serta sikap skeptis yang profesional mampu menghasilkan audit yang objektif, akurat, dan berkualitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kualitas audit sebesar 75,4%, sementara sisanya 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kompetensi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kemampuan mendeteksi kecurangan.

Saran

Sebagai upaya peningkatan kualitas audit di lingkungan Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, maka beberapa hal yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Memperkuat independensi auditor, antara lain dengan menegakkan aturan etika profesi, menghindari konflik kepentingan, melakukan rotasi tugas secara berkala, serta memberikan pelatihan tentang integritas dan objektivitas dalam pemeriksaan.
2. Meningkatkan pengalaman auditor, baik melalui penugasan langsung dalam berbagai proyek audit maupun melalui pelatihan, sertifikasi profesi, dan mentoring dengan auditor senior, sehingga kemampuan teknis dan analisis dapat terus berkembang.
3. Menanamkan sikap skeptisisme profesional yang konsisten, dengan cara mendorong auditor untuk selalu berpikir kritis, tidak mudah percaya terhadap informasi tanpa bukti, dan memperhatikan setiap indikasi potensi kesalahan atau penyimpangan selama proses audit berlangsung.
4. Penelitian lanjutan di masa depan dapat memperluas cakupan variabel, misalnya dengan menambahkan faktor motivasi kerja, kompetensi, atau penggunaan teknologi audit agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, objek penelitian hanya terbatas pada auditor internal di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke instansi lain atau wilayah yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, sementara masih terdapat 24,6% faktor lain yang belum diteliti dan kemungkinan turut memengaruhi kualitas audit. Ketiga, pendekatan kuantitatif yang digunakan tidak menggali secara mendalam faktor-faktor kontekstual atau perilaku auditor yang mungkin lebih terungkap melalui pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel, cakupan wilayah, dan metode analisis yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, L. P., & Prabowo, M. A. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Role Conflict Sebagai Variabel Moderasi. *IAI, September*.
- Ali, S. N. A. (2024). *Evaluasi Pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa Pada Pemerintah Kota Gorontalo*.
- Amalia, F. R. (2019). *Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kepada Auditor Bpkp Perwakilan Kalimantan Selatan)*.
- Amirya, M., & Dharma, I. B. S. (2023). Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan. *Telaah Ilmiah Akuntansu Dan Perpajakan, 1(1)*, 1–9.
- Angelin. (2024). *Pengaruh Independensi, Etika Profesi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Batam*.
- Anggiriawan, I. P. B., Jayawarsa, A. A. K., & Pratama, I. G. S. (2024). Auditor Independensi and Experience in Fraud Detection: The Crucial Role of Professional Skepticism. *International Journal of Environmental (IJESSS)*, 5(5), 1240–1248.
- Aqil, M. N. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta)*.
- Ayida, N., Boku, Z., & Lukum, A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 343–357. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.325>
- Dewi, D. K., Ammar, Z., Islam, U., & Singingi, K. (2020). The Effect Of Independence, Professional Skepticism, And Spiritual Intelligence On The Quality Of Audit (Study On The Provincial Inspectorate Of The Kuantan Singing District). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57–67.

- Dewi, Kadir, A. R., & Indrijawati, A. (2021). The Effect of Auditor Professional Skepticism, Competence and Independence on Audit Quality. *Journal of Research in Business and Management*, 9(11), 53–63. <https://doi.org/10.60079/amar.v2i3.319>
- Farida, F. (2021). The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience and Independence on Audit Quality Through Professional Skepticism. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 446–463. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i2.717>
- Fatinah, N., Noholo, S., & Yusuf, N. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 102–115. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.54>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D., & Lestari, M. A. (2025). Impact of Auditor Independence, Professionalism, and Skepticism on Audit Quality. *Advances in Accounting Innovation (AAI)*, 1(2), 178–187.
- Hari, K. K., & Kusuma, G. S. M. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 29(1).
- Herisa, R. M. (2020). *Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Sumatera Barat)*. 1–150.
- Istiadi, M. L. D., & Pesudo, D. A. A. (2021). The Effect of Skepticism, Independence, Professionalism, and Competence towards Audit Quality (in Covid-19 situation). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 125–138. <https://doi.org/10.32486/aksi.v6i2.16>
- Lantu, F. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Ternate*.
- Limonu, A. A., Kalangi, L., & Afandi, D. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 375–386.
- Lukman, H. (2024). *Proyek Tanggidaa Temuan BPK dan Temuan BPK Lainnya*. <https://gorontalo-post.co.id/2024/01/05/proyek-tanggidaa-temuan-bpk/>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR->

06-2018-0009

- Monalisah, Usman, H., & Hamid, R. S. (2020). *Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Makassar)*.
- Monoarfa, R. (2018). *Kualitas Audit Badan Pengawas Daerah*.
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 105–118. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9543>
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Auditor Terhadap KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA PUSAT. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Nurdiana, E. R. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Fee Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Jakarta Timur & Selatan. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 5, 1–21.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Mbia*, 21(1), 60–71. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1736>
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 tahun 2017 Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. (2017). *Pemerintah Republik Indonesia*.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 18 Tahun 2016. (n.d.). In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1, p. 6).
- Peraturan Walikota (Perwali) Kota Gorontalo Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Gorontalo. (2016).
- Peraturan Walikota Gorontalo Nomor 28 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Inspektorat Kota Gorontalo. (2016).
- Permendagri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota*.
- Possumah, L. M., Khikmah, S. N., Hiola, Y., Suprpto, F. M., Toatubun, H., Oktaviyah, N., Didi, Murdianingsih, D., Ryketeng, M., Prasetyo, M. S., & Astutui, S. Y. (2021). *Auditing* (S. Sululing (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021).
- Priantara, I. B. T., Setini, M., & Munidewi, I. A. B. (2023). Effect of auditor experience , independence , professional skepticism , and ability to detect fraud

- on capital spirituality audit results quality as moderating factors Made Setini Ida Ayu Budhananda Munidewi. *International Journal Intellectual Property Management*, 13(2), 101–129.
- Raiseptiandi, M. R. (2023). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Dki Jakarta. *Skripsi*.
- Reawaruw, M. E., Tomasila, M., Latuheru, B. P., Leunupun, P., & Aurima, T. (2025). Auditor Experience , Auditor Independence , and Professional Skepticism Towards Audit Judgement : a Study at the Maluku Representative Office of the Republic of Indonesia Audit Board. *Internasional Journal of Integrative Sciences (IJIS)*, 4(3), 641–654.
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., & Schei, J. H. (2005). *Sawyer's Internal Auditing: Audit Internal*. Salemba Empat.
- Singgih, & Bawono. (2014). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di Kap "Big Four" Di Indonesia)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. <https://id.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Utami, A. P., Haliah, & Nirwana. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Makassar. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 02(02), 134–148.
- Wakilrakyat.co. (2023). *Temuan BPK Realisasi Belanja Barang dan Jasa Dukcapil Kota Gorontalo*. <https://wakilrakyat.co/temuan-bpk-realisasi-belanja-barang-dan-jasa-dukcapil-kota-gorontalo-yusrianto-bilang-begini/>
- Wicaksono, R., & Mispriyanti. (2021). Influence Of Competence, Independence, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, And Audit Tenure On Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 137–148.